



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT KERJA KOMISI VII DPR-RI
DENGAN
MENTERI NEGARA RISET DAN TEKNOLOGI RI**

Tahun Sidang	: 2005-2006
Masa Sidang	: IV
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Mitra Kerja	: Menteri Negara Riset dan Teknologi
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal,	: Senin, 22 Mei 2006
Pukul	: 09.15 – 14.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI
Ketua	: Ir. Agusman Effendi
Sekretaris	: Dra. Dewi Barliana, MPsi
Hadir Anggota	: 38 orang dari 51 Anggota Komisi VII DPR-RI 5 orang ijin
Hadir Pemerintah	: Menteri Negara Riset dan Teknologi
Acara	: 1. Pembukaan oleh Pimpinan Komisi VII DPR-RI; 2. Penjelasan Menteri Negara Riset dan Teknologi dan LPND ; 3. Tanya jawab; 4. Kesimpulan ; 5. Penutup.

KESIMPULAN

1. Komisi VII DPR-RI meminta peningkatan realisasi dan optimalisasi pelaksanaan APBN Kemenneg Ristek dan LPND 2006, serta menghindari sisa anggaran karena akan mempengaruhi program Kemenneg Ristek di tahun 2007.
2. *Komisi VII DPR-RI mendukung Kemenneg Ristek dan LPND tahun 2007 dengan membuat langkah-langkah strategis untuk mempercepat akselerasi riset nasional dengan membuat terobosan-terobosan kerjasama dengan Industri dan Lembaga Penelitian Nasional maupun Universitas, baik dari segi pendanaan maupun dari segi pengorganisasiannya. Proritas riset adalah pangan, energi, kesehatan, obat, teknologi informasi, dan teknologi Hankam dengan memakai sebesar-besarnya komponen lokal dan bisa membangkitkan industri berbasis teknologi dalam negeri.*
3. Komisi VII DPR-RI mendesak Kemenneg Ristek untuk membuat fokus pengembangan riset dan teknologi nasional ke depan sehingga mempunyai kompetensi tinggi secara Internasional terutama secara ekonomi dan menjadi *brand image* bangsa.
4. Komisi VII DPR RI mendesak Kemenneg Ristek dan LPND agar hasil riset yang dibiayai oleh APBN menjadi dasar kebijakan pemerintah sehingga bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan negara.

5. Komisi VII DPR RI mendesak Kemenneg Ristek dan LPNDnya untuk mengintensifkan riset-riset energi alternatif seperti Biodiesel dan Gasohol serta membuat terobosan-terobosan teknologi supaya bisa kompetitif dengan harga BBM. Kemenneg Ristek diminta untuk mengintensifkan riset pada teknologi pembuatan Briket Batubara untuk skala industri sehingga sederhana dalam pemanfaatannya, murah dan ramah lingkungan.
6. Komisi VII DPR-RI telah mendukung Lembaga riset Eijkman menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen. Lembaga Eijkman ditargetkan menjadi lembaga riset berkelas dunia sekaligus Lembaga Forensik berbasis biologi molekular yang berstandar Internasional. Untuk mencapai hal tersebut diminta membuat *road map* dan rencana aksi untuk 5 tahun ke depan serta target tahunannya.
7. Komisi VII DPR RI meminta BAPETEN terus meningkatkan kualitas sertifikasi pemakaian bahan-bahan yang berbasis bahan nuklir baik di bidang kesehatan, pertanian maupun energi.
8. Komisi VII DPR RI meminta BATAN melakukan berbagai upaya strategis untuk percepatan pemanfaatan energi nuklir untuk reaktor energi dan melakukan berbagai studi yang komprehensif untuk pemanfaatan uranium alam Indonesia dan studi limbah nuklirnya. Juga meminta penyiapan SDM yang berkompeten dan berpengalaman untuk operasional PLTN serta meningkatkan sosialisasinya.
9. Komisi VII DPR RI mendukung BAKOSURTANAL, BPPT, dan LIPI untuk mempercepat pembuatan peta detail wilayah Indonesia terutama untuk pendataan pulau-pulau terluar, bangunan-bangunan penanda batas wilayah terluar, dan pendataan instalasi bawah permukaan yang berada pada daerah-daerah terluar.
10. Komisi VII DPR RI mendukung Bakosurtanal, BPPT, dan LIPI untuk melaksanakan pemetaan batas landas kontinen, dan memasukkannya dalam anggaran pembiayaannya dalam APBNP 2006 dan APBN 2007.
11. Komisi VII DPR RI meminta LPND BPPT dan LIPI untuk dapat meningkatkan dan memanfaatkan kerjasama dengan luar negeri. Ilmuwan berkewarganegaraan Indonesia yang sekolahnya didanai oleh Pemerintah Indonesia yang saat ini berada di luar negeri diminta untuk memberi kontribusi pada pengembangan riset nasional baik dari segi bantuan, pendanaan, hibah peralatan maupun bantuan teknis lainnya.
12. Komisi VII DPR RI meminta BPPT dan LIPI meningkatkan koordinasi dan sinergi dalam bidang riset supaya tidak ada tumpang tindih riset dan meminta meningkatkan laboratorium penelitian yang berbasis sosial politik.
13. Komisi VII DPR RI meminta LAPAN untuk mempelajari potensi teknis sekaligus potensi ekonomi antariksa Indonesia.
14. Komisi VII DPR-RI meminta Kemenneg Ristek untuk memasukkan perangkat survey seismik dalam APBNP Tahun 2006 dan APBN Tahun 2007 serta memanfaatkannya untuk melihat potensi energi di laut dalam Indonesia.
15. Komisi VII DPR-RI mendukung anggaran untuk pendidikan sebesar 20% adalah termasuk juga kegiatan riset nasional.

Jakarta, 22 Mei 2006
PIMPINAN KOMISI VII DPR-RI
KETUA,

IR. AGUSMAN EFFENDI